SENTRI:
Jurnal Riset Ilmiah
ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri

Vol. 4, No. 12, 2025
e-ISSN: 2963-1130
pp. 3793-3799

Networking dalam Medukung Perempuan Berwirausaha: Sistematis Literatur Review

Musrifah[1*], Nurita Andriani[1], Uswatun Hasanah[1]
[1]Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

*Corresponding Author's e-mail: musrifah.success@gmail.com

Article History:
Received: November 27, 2025
Revised: December 17, 2025
Accepted: December 31, 2025

Keywords:
women entrepreneurs, networking, social capital, entrepreneurship

Abstract: *Women entrepreneurs play a crucial role in strengthening micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and contributing to economic growth, particularly in developing countries such as Indonesia. Despite their increasing participation, women entrepreneurs continue to face various challenges, including gender discrimination, limited access to resources, and insufficient structural support. In this context, networking emerges as a strategic factor that supports women's entrepreneurial success by facilitating access to information, resources, collaboration, and emotional support. This study aims to systematically examine the role of networking in supporting women entrepreneurs through a Systematic Literature Review (SLR). Academic articles published between 2015 and 2025 were collected from reputable databases, including Google Scholar and PubMed, using keywords related to women entrepreneurship and networking. A total of 13 relevant journal articles met the inclusion criteria and were analyzed using a thematic approach to identify key patterns and contributions. The findings indicate that networking functions not only as economic capital but also as social and psychological capital that enhances women entrepreneurs' confidence, resilience, and competitiveness. Strong social networks enable women entrepreneurs to access business opportunities, expand markets, share knowledge, and overcome gender-based barriers. Furthermore, community-based and organizational networks play an important role in fostering collaboration, mentorship, and policy advocacy. This study highlights the importance of strengthening inclusive and sustainable networking programs to support women entrepreneurs. The findings provide valuable insights for policymakers, practitioners, and women entrepreneurs in designing effective strategies to enhance entrepreneurial success and promote gender-inclusive economic development.*

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article under the CC–BY-SA license

How to cite: Musrifah, M., Andriani, N., & Hasanah, U. (2025). Networking dalam Medukung Perempuan Berwirausaha: Sistematis Literatur Review. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *4*(12), 3793–3799. https://doi.org/10.55681/sentri.v4i12.5242

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia hari ini tidak luput oleh kontribusi kewirausahaan, baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia semakin menyadari pentingnta menanamkan semangat kewirausahaan dalam Pembangunan nasional. Hal ini didapat dilihat dari banyak nya kontribusi UMKM dalam mendorong peningkatan dan kesejahretaan Masyarakat untuk memperbaiki kondisi ekonomi Perkembangan Ekonomi pada saat ini mengharuskan Perempuan untuk berperan serta dan memiliki fungsi yang krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di era ini, sektor bisnis terutama perdagangan tidak lagi didominasi oleh laki-laki. Perempuan juga telah memasuki bidang ini. Partisipasi perempuan dalam dunia bisnis

memberikan nuansa yang berbeda dan semakin diperhitungkan dalam perdagangan diIndonesia. Ketertarikan ini lebih dipengaruhi oleh faktor yang mendasari keberadaan mereka serta nilai-nilai budaya yang berperan di belakangnya.

Tren womanpreneur dewasa ini menjadi topik yang banyak diperbincangkan masyarakat dalam forum publik dan literatur penelitian. Tidak hanya berkembang di negara maju, tampaknya tren ini juga menjadi realitas nyata yang banyak ditemui di negara berkembang seperti Indonesia. Peran perempuan dalam perekonomian sejatinya telah menjadi bagian dari sejarah bangsa ini Indonesia sendiri sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk mencapai 275 juta jiwa memiliki 65 juta UMKM. Sektor ini berkontribusi terhadap 60% produk domestik bruto (PDB) nasional, setara dengan Rp9,6 triliun Menariknya, sebagian besar lanskap dari sektor UMKM ini didominasi oleh perempuan, yaitu mencakup 64,5% dari total UMKM. Angka ini tergolong tinggi jika dibandingkan dengan data global, yaitu hanya satu dari tiga UMKM yang dimiliki oleh Perempuan tentu ini bukan angka yang kecil bisa di katakana bahwa peran Perempuan adalah kekuatan ekonomi yang nyata, dan sudah sepatutnya kita berikan tepuk tangan untuk perempuan Indonesia.

Peningkatan peran perempuan dalam kewirausahaan yang berperspektif gender sebagai salah satu prioritas pembangunan dianggap telah berjalan baik (Pratiwi, 2021) Jaringan bisnis dan sosial meningkatkan peluang perempuan untuk memulai dan mempertahankan usaha.Namun, diskriminasi gender masih menjadi hambatan besar, sehingga banyak perempuan memilih jalur self-employment sebagai Solusi (Thousani & Afgani, 2023). Selain itu Memahami faktor-faktor dan karakteristik yang berkontribusi terhadap keberhasilan perempuan dalam kewirausahaan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan mereka (Vossenberg, 2013). Hal ini tentu ada peran Networking dalam mendukung Perempuan dalam berwirausaha namun networking bukan hanya struktur hubungan, tetapi juga mekanisme aliran sumber daya yang membentuk dinamika sosial, ekonomi, dan politik.hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santos, 2018) jaringan mengacu pada aliran informasi, uang, kekuatan, dan persahabatan melalui hubungan jaringan.

Pentingnya keterlibatan dalan jejaring sosial untuk pengembangan dan peningkatan usaha serta kesuksesan usaha yang dijalankan, minimnya relasi sosial yang di miliki pelaku usaha dapat menghalangi keberhasilan usaha yang sedang dijalankan. Penelitian ini membahas tentang keberhasilan womenpreneur, Keberhasilan usaha tidak terlepas dari motivasi yang dimiliki serta jaringan sosial (Networking) yang dimiliki oleh pengusaha perempuan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur terstruktur terhadap publikasi yang di terbitkan selama sepuluh tahun terahir. Dengan menekankan pada sifat, kateristik yang berhubungan dengan kempapuan dan kesuksesan Perempuan dalam memulai dan mempertahankan usahanya, dengan menganalisis berbagai artikel penelitian.

LANDASAN TEORI

Networking (jaringan sosial)

Pada penelitian (Sundari & Zulfikar, 2018) "Jaringan sosial yaitu kemampuan individu untuk memperoleh sumber daya sosial dan manfaat dari struktur sosial dan asosiasinya." Pada kepemilikan jaringan sosial adalah proses dua arah yang dimiliki seseorang yang membentuk hubungan atau ikatan antara dua orang atau lebih untuk

melakukan pertukaran informasi dan sumber daya untuk saling mendukung kegiatan masing-masing. Indikator kepemilikan jaringan sosial menurut adalah sebagai berikut: 1. Pergaulan yang luas. 2. Suka berteman atau bergaul. 3. Menjadi anggota perkumpulan atau organisasi. 4. Jaringan sosial yang luas.

Dalam mengatur keberlangsungan Kerjasama yang baik tidaklah mudah. Womenpreneur di tuntut harus jeli dalam melihat situasi dan kondisi usaha dari pihak lain, jaringan yang baik dapat membangun hubungan Kerjasama antar usaha lain berjalan dengan baik tanpa kendala apapun, sehingga usaha bisa berkembang luas dan bisa meningkatkan daya saing. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Analia, (Himawan, 2020) yang menyatakan bahwa jaringan atau networking mempengaruhi kinerja wirausaha. Selain itu manfaat dari jaringan ini adalah pelaku usaha dapat meningkatkan peluang mereka berbagi pengetahuan yang diperlukan untuk inovasi yang berkelanjutan (Kimble et al. 2004)

Womenpreneur

Peran pengusaha Perempuan di Indonesia sudah di akui dan di dukung berbagai program dan pemerintah dengan tujuan meningkatkan kesadaran berwirausaha, sebagai Perempuan yang melek terhadap perkembangan ekonomi Perempuan juga di dorong untuk include dalam proses peningkatan ekonomi seperti halnya berdagang, Perkembangan womenpreneurs sangat berpotensi sebagai motor utama proses pemberdayaan wanita dan transformasi sosial, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap tingkat perekonomian Negara(Sandri & Hardilawati, 2019).

Beberapa penyebutan kata popular untuk gender Wanita yang berprofesi sebagai wirausaha adalah seperti womenpreneur, mompreneurdan ladypreneur. Keterlibatan pengusaha wanita tersebut dilevel bisnis UMKM terbukti mampu bertahan dimasa krisis ekonomi, sehingga keberadaannya patut dikembangkan (Hendratni & Ermalina, 2018) Selain itu BPS dan kemedag di tahun 2025 menyebutkan Perempuan adalah tulang punggumg UMKM di Indonesia saat ini karena sepertujuh dari usaha mikro , kecil dan menengah dikelola oleh Perempuan. Wanita merintis sebuah usaha yang mampu berkembang besar dapat bersumber dari hobi atau kesenangan sehingga memiliki peluangmendatangkan pemasukan bagi keluarga serta kesejahteraan masyarakat sekitar (Tambrin, 2019).

METODE PENELITIAN

Metodologi tinjauan literatur sistematis (SLR) dipilih untuk penelitian ini guna memastikan pemeriksaan yang teliti dan obyektif terhadap kumpulan pengetahuan yang ada, Zulfi (2021) menyebut SLR sebagai metode penelitian yang hanya menggunakan sumber pustaka dalam memperoleh data, Teori ini menekankan bahwa validitas setiap sumber pustaka menjadi acuan penting dalam proses penelitian, sehingga hasil kajian dapat disusun sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian.

Strategi pencarian untuk penelitian ini akan melibatkan pemanfaatan berbagai database akademik, antara lain Google Scholar, dan PubMed. Kata kunci spesifik seperti "wirausahawan perempuan", "keberhasilan wirausaha perempuan", "Faktor networking", dan "karakteristik perempuan wirausahawan sukses" akan digunakan untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Tahap selanjutnya adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literatur yang relevan. Kriteria inklusi meliputi literatur yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2015-

2024, berasal dari sumber yang telah disebutkan, dan membahas topik terkait Networking dalam mendukung Perempuan berwirausaha . Setelah itu dilakukan penilaian kualitas literatur dengan menggunakan beberapa pertanyaan kualitas, seperti apakah literatur diterbitkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Studi ini memiliki dampak yang sangat berarti bagi berbagai pihak yang terlibat. Pembuat kebijakan dan lembaga dapat mendapatkan keuntungan dari pemahaman menyeluruh tentang elemen dan sifat-sifat yang mendukung keberhasilan wirausaha Perempuan (womenpreneur). Pengetahuan ini dapat di gunakan sebagai dasar dalam merancang bantuan program bantuan,kebijakan, dan inisiatif yang di tunjukan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan pencapaian wirausaha Perempuan.

Disamping itu wirausaha perempuan yang akan memulai ataupun yang sedang mempertahankan usahanya bisa mendapatkan pemahaman yang berharga dari studi ini, yang dapat membantu mereka menentukan area prioritas dan strategi untuk meningkatkan kemungkinan keberhasilan mereka. Menekankan sifat yang berhubungan dengan pencapaian, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi wirausaha Perempuan untuk mejalankan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses pencarian literatur dan penerapan kreteria inklusi serta ekslusi menunjukkan bahwa terdapat 13 Jurnal Penelitian yang memenuhi kreteria yang di tetapkan. Penelitian-penelitian tersebut di tertibkan pada rentang waktu 2015 hingga 2025 dan secara khusus membahas topik mengenai "Wirausaha Perempuan " . untuk memastikan kualitas dan relevansi dari literatur yang di pilih, dilakukan penilaian kualitas berdasarkan kesesuaian dengan kriteria yang ditentukan. Penilaian dilakukan untuk memilih literatur yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Hasil akhir dari proses seleksi ini adalah daftar literatur yang relevan, untuk di gunakan dalam Analisa, sebagaimana yang tercantum di Tabel 1.

Tabel 1. Literatur dalam SLR

NO	Penulis	Thn	Judul	Jenis Karya Ilmiah
1	(Mahmudah & Prasilowati, 2016)	2020	Modal Sosial Dan Kinerja Kewirausahaan Perempuan Berwirausaha Di Dki Jakarta	Artikel Jurnal
2	(Sundari & Zulfikar, 2018)	2019	Pengaruh Motivasi Dan Jaringan Sosial Terhadap Keberhasilah Usaha Pada Women Entrepreneur Yang Tergabung Dalam Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Kota Bandung	Artikel Jurnal

3	(Handayani et al., 2022)	2022	Membangun Self Efficacy Perempuan Sukses Berwirausaha Pada Ibu Rumah Tangga	Artikel Jurnal
4	(Agustina, 2020)	2020	Pengaruh Perilaku Inovatif pada Keberhasilan Womenpreneur Etnis Madura sebagai Pedagang Pakaian Jadi	Artikel Jurnal
5	(Bukhori et al., 2025)	2025	Pengembangan Creativity Idea Based Technology untuk Membentuk Womenpreneur sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Perempuan Dusun Purwo Kabupaten Pasuruan	Artikel Jurnal
6	(Journal et al., 2025)	2025	Women and Entrepreneurship: Factors Influencing Indonesian Young Women To Be The Entrepreneur	Artikel Jurnal
7	(Marka et al., 2024)	2024	Pengembangan Womenpreneur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Artikel Jurnal

Berdasarkan penelusuran data-data artikel jurnal dari sumber yang telah di tentukan yang berdasarkan topik penelitian, ditemukan banyak penelitian yang membahas tentang peran networking terhadap mendukung pengusaha perempuan, peneliti menemukan 7 penelitian yang relevan. Dan penelitian yang membahas tentang kesuksesan womenprener dibidangnya terdapat 6 penelitian yang relevan. Penelitian tersebut terdiri dari artikel jurnal

Peran Networking dalam Mendukung pengusaha Perempuan

Dalam mengembangkan usaha Jaringan Sosial yang dimiliki oleh women entrepreneur anggota IWAPI Kota Bandung dapat digolongkan sudah baik. Mereka telah bergabung pada sebuah organisasi atau komunitas. Hasil yang baik ini dapat dilihat pula dari aspek yang diteliti yaitu pergaulan yang luas, suka berteman atau bergaul. Namun pada jaringan sosial yang luas anggota IWAPI Kota Bandung masih berada dikategori cukup. (Sundari & Zulfikar, 2018)

Dengan mengakui elemen-elemen penting ini dan mengembangkan lingkungan yang mendukung kesetaraan dan inklusivitas gender, kita dapat memastikan bahwa perempuan pengusaha memiliki alat dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk sukses di dunia bisnis.(Thousani & Afgani, 2023)

Jaringan sosial merupakan salah satu peran penting yang dapat memberikan akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan dukungan penting dalam bisnis.(Rahayu et al., 2024) Dukungan sosial yang sangat dibutuhkan oleh perempuan sebagai pelaku usaha adalah variable penilaian positif,(Prabawanti et al., 2023)

Pemberdayaan ekonomi dalam hal ini sebagai pegiat adalah Perempuan melalui usaha wiraswasta yang di dorong oleh ketersediaan dana sebagai modal, Pendidikan dan bantuan non materil seperti dukungan sosial dari keluarga atau komunitas yang dapat memperkuat kemampuan finansial dan networking mereka hal ini tentu menjadi hal yang relevan dengan konteks mendukung peran Perempuan dalam berwirausaha.Kegiatan ini juga dapat membantu mengakomodir usaha untuk lebih berkembang.

KESIMPULAN

Networking adalah modal non finansial yang sangat krusial bagi pengusaha perempuan dalam membangu, mengembangkan bisnisnya, melalui networking pelaku usaha perempuan dapat memperoleh informasi pasar, peluang usaha bahkan akses sumber daya yang sebelumnya sangat sulit dijangkau.kehadiran pengusaha senior dalam satu komunitas dapat memperkuat kepercayaan diri pada pengusaha perempuan di generasi yang baru.

Business Networking dapat membantu mengurangi kendala gender dalam mendapatkan modal usaha selain itu pelaku usaha mudah menjalin kemitraan dan kolaborasi antar perempuan pengusaha sehingga mudah dalam memperluas pasar, serta dengan adanya networking mempermudah informasi diterima dengan tepat waktu serta dukungan emosional melalui komunitas sesama perempuan pengusaha sehingga tidak ada lagi rasa stereotip gender bahkan mampu mengatasi tekanan sosial

Jaringan kolektif memperkuat suara perempuan dalam lingkungan bisnis sehingga adanya advokasi kebijakan dalam komunitas itu dapat membantu memperjuangkan akses modal,pelatihan bahkan perlindungan hukum terhadap perempuan. networking menjadi pilar krusial dam mendukung perempuan berwirausaha dengan fungsi sebagai sumber daya ekonomi, sumber daya sosial dan sumber daya psikologis dengan memperkuat networking maka perempuan pengusaha dapat berkontribusi besar pada pembangunan ekonomi di Indonesia

DAFTAR REFERENSI

1. Agustina, T. S. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif pada Keberhasilan Womenpreneur Etnis Madura sebagai Pedagang Pakaian Jadi. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 3(2), 153–161. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.127
2. Bukhori, I., Nora, E., Suputra, I. N., Manajemen, D., Ekonomi, F., & Malang, U. N. (2025). Pengembangan Creativity Idea Based Technology untuk Membentuk Womenpreneur sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Perempuan Dusun Purwo Kabupaten Pasuruan Development of Creativity Idea Based Technology to Form Womenpreneurs as an Effort to Im. 4(September)

3. Handayani, W., Mentari, C. D. D., & Rosyanti, M. (2022). Membangun Self-Efficacy Perempuan Sukses Berwirausaha pada Ibu Rumah Tangga. Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM), 2(1), 1–10.
4. Himawan, D. (2020). Artikel Ilmiah Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya, 101, 0–16.
5. Izzatillah, M., Hermawati, M., & Wulandari, S. (2022). Menjadi Womenpreneur Dengan Cerdas Bersosial Media Untuk Mengembangkan Umkm. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(5), 502. https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11301.
6. Journal, E., Alif, D., Andi, P., & Inna, I. (2025). Ecopreneur : Journal of Islamic Economics and Business Women and Entrepreneurship : Factors Influencing Indonesian Young Women To Be The Entrepreneur. 6(2), 106–120.
7. Kimble C, Barlow A, Li F. 2004. Effective Virtual Teams Through Communities of Practice. Ssrn441–15. doi:10.2139/ssrn.634645.
8. Mahmudah, S., & Prasilowati, S. L. (2016). Modal Sosial dan Kinerja Kewirausahaan Perempuan di DKI Jakarta. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 18(3), 283–294
9. Muhammad Umar Maya, P., Soemitra, A., & Abd. Majid, M. S. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kewirausahaan: Tinjauan Sistematis atas Hambatan Struktural, Kendala Partisipatif, dan Dukungan Sosial. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan, 7(2), 424–435. https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i2.6292
10. Prabawanti, B. E., Tarigan, T. M., & Handayani, P. (2023). Social Support for the Sustainability of Women's Entrepreneurship Businesses. Share : Social Work Journal, 13(1), 23.
11. Rahayu, D., Maessa, A. V., & Rafsnjani, M. F. D. (2024). Seminar Nasional Pendidikan Teknik Boga dan Busana. Seminar Nasional PTBB, 19(1), 1–6. https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/83368/23071
12. Riau, K. (2025). Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Riau , 2 Program Studi Magister. 12(2), 273–280
13. Sandri, S. H., & Hardilawati, W. L. (2019). Womenpreneurs: Problem dan Prospect in Digital Era. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 9(1), 94–98. http://www.ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/download/1339/792
14. Sundari, W. S., & Zulfikar, R. (2018). Pada Women Entrepreneur Yang Tergabung Dalam Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Kota Bandung. 3(1), 1–10.
15. Thousani, H. F., & Afgani, K. F. (2023). Jaringan Dalam Mendorong Perempuan untuk Memulai dan Mempertahankan Bisnis: Tinjauan Literatur Sistematis. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 9(2), 100–132. https://doi.org/10.35313/jrbi.v9i2.5704
16. Tuzzahrok, F. S., & Murniningsih, R. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan terhadap Womenpreneur. Jurnal Unimma, 2013, 765 769. https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/6015
17. Kimble C, Barlow A, Li F. 2004. Effective Virtual Teams Through Communities of Practice. Ssrn441–15. doi:10.2139/ssrn.634645.